



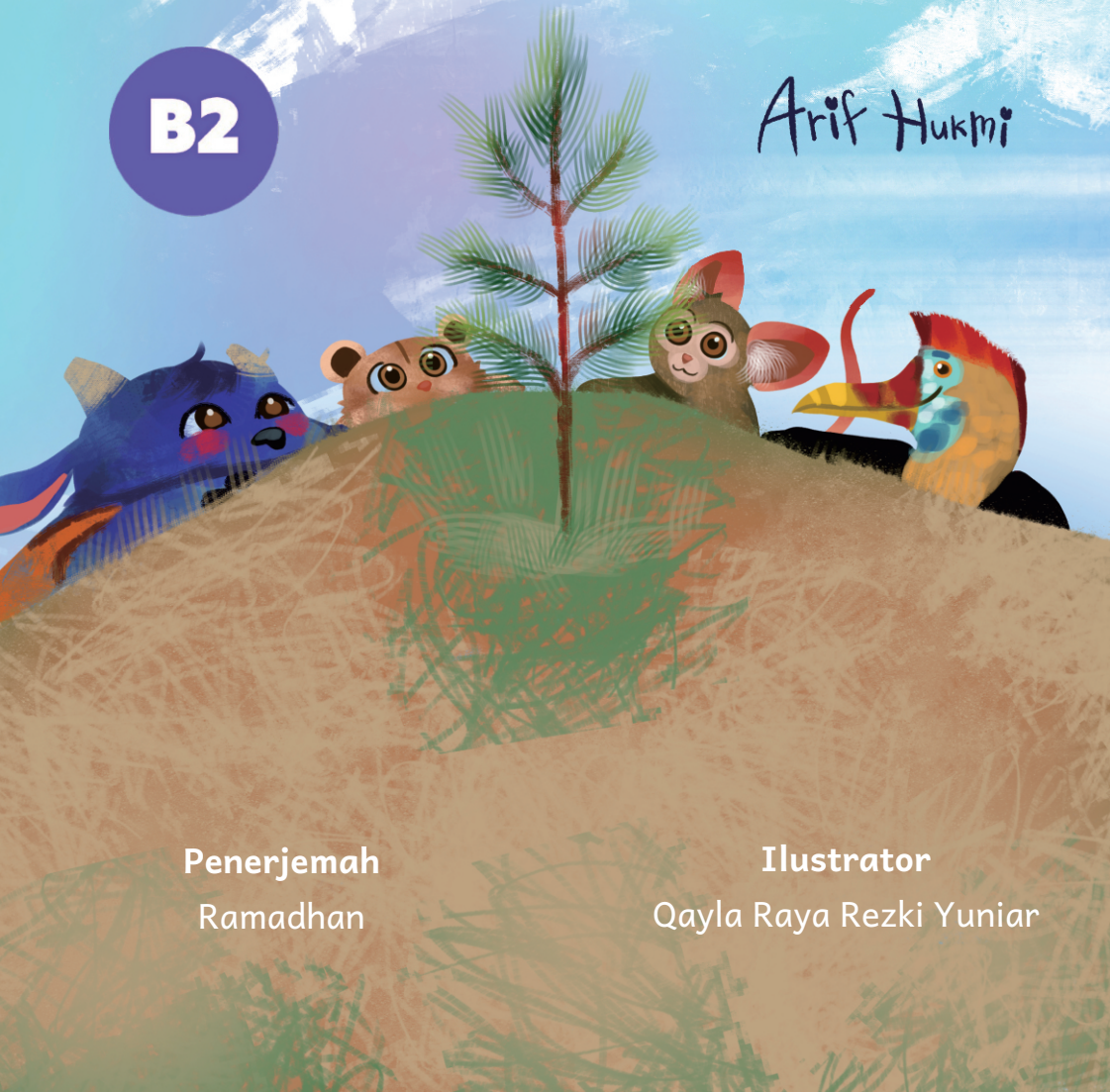
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

AGGULINGENNA ANUANG RI ALEK SULAWESI

'Petualangan Anoa di Hutan Sulawesi'

B2

Arif Hukmi



Penerjemah
Ramadhan

Ilustrator
Qayla Raya Rezki Yuniar

AGGULINGENNA ANUANG RI ALEK SULAWESI

‘Petualangan **Anoa** di Hutan Sulawesi’

Penulis: Arif Hukmi

Penerjemah: Ramadhan

Ilustrator: Qayla Raya Rezki Yuniar



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

**Hak cipta pada Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik
Indonesia.**

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasa.sulsel@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Aggulilingenna Anuang ri Alek Sulawesi
'Petualangan Anoa di Hutan Sulawesi'

Penulis: Arif Hukmi

Penerjemah: Ramadhan

Ilustrator : Qayla Raya Rezki Yuniar

Penyunting: Faisal Oddang, Amriani H

Penata Letak: Qayla Raya Rezki Yuniar

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar

<https://balaibahasasulsel.kemdikbud.go.id> Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978 623 888 223 1

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic ii,
24 hlm: 21 x 29,7 cm.



KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata. Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan. Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan. Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi. Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas. Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR

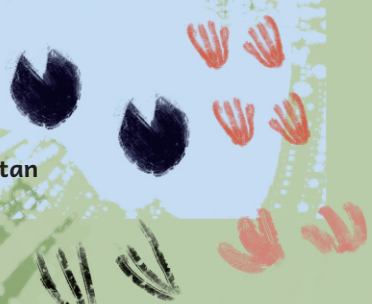
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN. Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (*Picture Book*) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema “Pemajuan Budaya lokal” bersubstansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, And Math*). Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas Sastrawan, Guru, Dosen, dan Akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni cerita- cerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>. Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan. Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

Ganjar Harimansyah

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan



Sekapur Sirih

Halo

Dengan bangga, kami mempersembahkan *Aggulilingenna Anuang ri Alek Sulawesi* ‘Petualangan Anoa di Hutan Sulawesi’, sebuah cerita yang mengisahkan petualangan Rukka, seekor anak Anoa yang cerdas dan berani, dalam menjelajahi hutan Sulawesi. Rukka bersama teman-temannya belajar mengenai pentingnya menjaga keanekaragaman hayati dan lingkungan hidup. Kisah ini ditulis dalam versi Dwibahasa (bahasa Bugis dan Indonesia) demi memperkaya khazanah literasi bagi anak-anak.

Terjemahan yang apik oleh Ramadhan memastikan bahwa pesan-pesan dalam cerita ini dapat dinikmati oleh lebih banyak pembaca, sementara ilustrasi dari Qayla Raya Rezki Yuniar membawa kehidupan visual pada setiap petualangan Rukka. Selamat membaca dan berpetualang bersama Rukka!

Salam Hangat,

Arif Hukmi

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	vi
<i>Aggulilingenna Anuang ri Alek Sulawesi</i>	1
Glosarium	25
Biodata	26



Ri wiring bulue engka alek massobbu onrongna.

Ada hutan tersembunyi di lereng gunung.



Siruntui Rangkong na Tarsius I Rukka.

Rangkong, Tarsius, dan Rukka bertemu.



Mattekka salo maraja na alek kaboi I Rukka.

Rukka menyeberangi sungai besar dan hutan lebat.



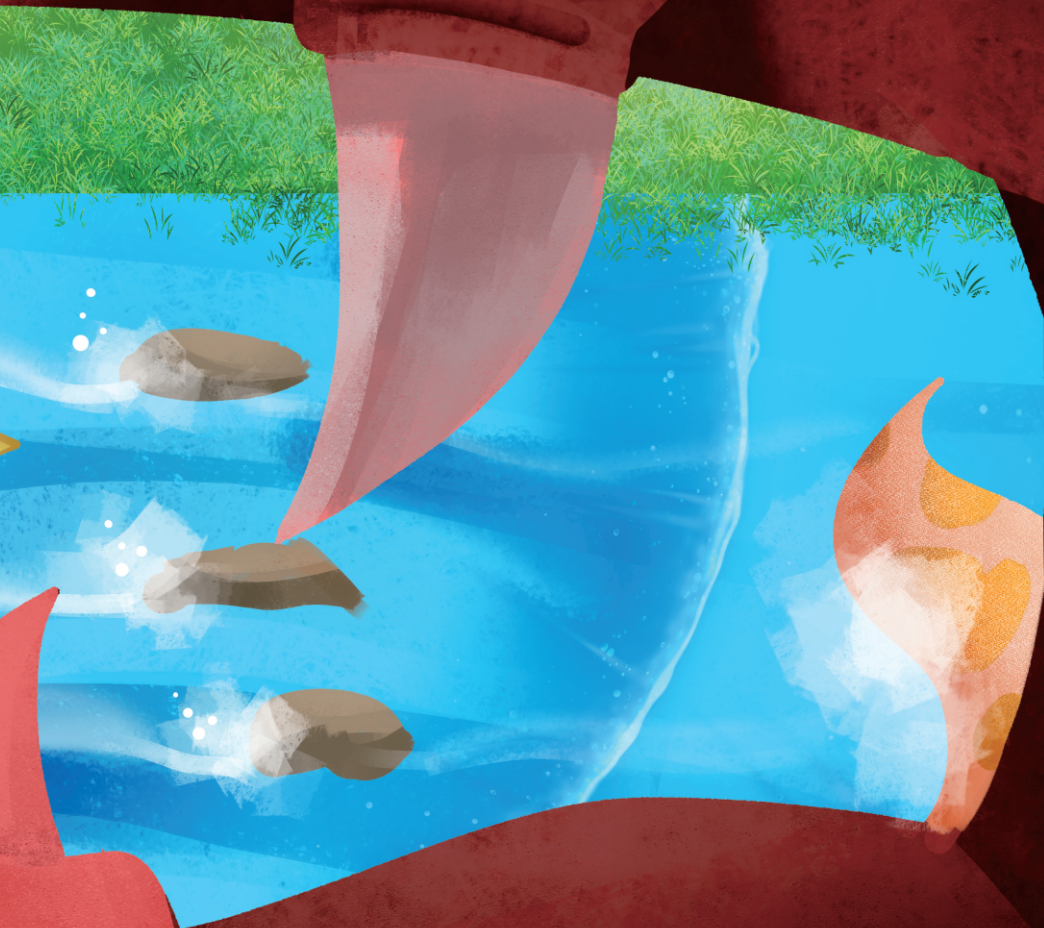
Batu naletei mattekka I Rukka.

Batu dijadikan titian oleh Rukka.



Wettuna mattekka, Rijeppai ula.

Saat menyeberang, Rukka diserang ular.



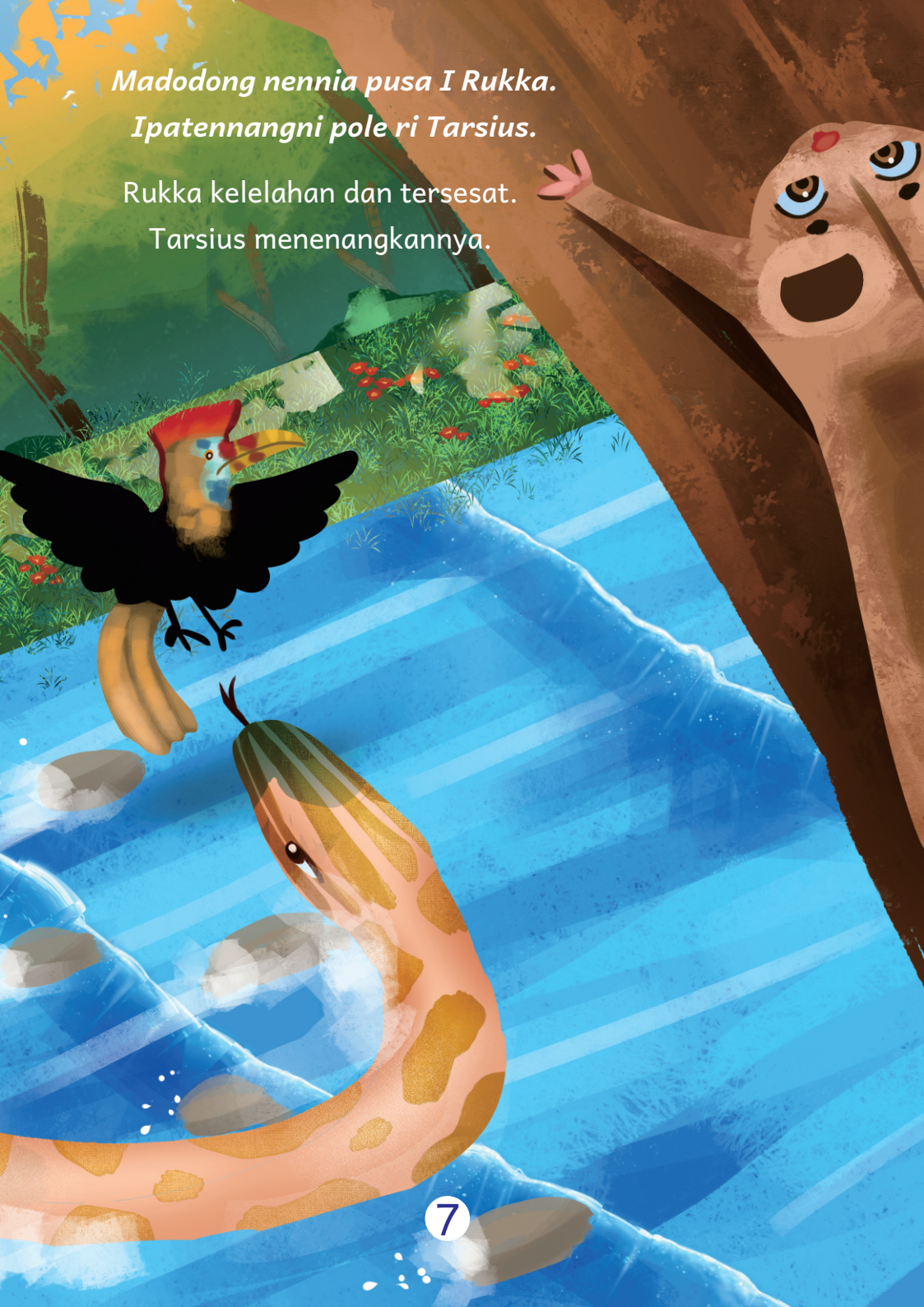
***Rangkong na Tarsius nabattingngi
leppe pole ri ula e I Rukka.***

Rukka dibantu oleh
Rangkong dan Tarsius dari lilitan ular.



*Madodong nennia pusa I Rukka.
Ipatennangni pole ri Tarsius.*

Rukka kelelahan dan tersesat.
Tarsius menenangkannya.



Luppek-luppeki Kuskus pole aju ku aju lainnge.

Kuskus melompat dari pohon ke pohon.



Ritiwini Rukka lao ri onrong matennangnge.

Tarsius membawa Rukka ke tempat aman.



Runtui taneng-taneng pabbura I Kuskus.

Kuskus menemukan tanaman obat.



***Malani tanengang pabbura I Kuskus
naebbu nappa naburai I Rukka.***

Kuskus mengambil tanaman obat lalu meraciknya
kemudian mengobati luka Rukka.



*Napaterruni jokka-jokkana I Rukka,
purana ri burai ku Kuskus.*

Setelah dirawat oleh Kuskus,
Rukka melanjutkan petualangannya.



*Mattamani alek kaboe I Rukka
sibawa sibawanna.*

Rukka dan temannya
memasuki hutan lebat.



Runtui tana malampa I Rukka ri tengngana aleke.

Di tengah hutan, Rukka menemukan tanah lapang.



***Ri weleki alek-kalek onroangna.
Takkajennek I Rukka na sibawanna.***

Hutan tempat tinggal mereka dibabat.
Rukka bersama temannya termenung.

Riollini olokkolok lainge ko I Rukka.

Rukka memanggil hewan lainnya.



*Jonga, Darek, na Dongi-Dongi,
Sininna olokkolok ri aleke engkai.*
Semua hewan di hutan itu berdatangan
termasuk Rusa, Monyet, dan Burung.



*Menrei ko akkaju ri tebbange I Rukka,
Bettuanna mullei diita sibawa olokkolo laingnge.*

Rukka naik ke batang kayu yang ditebang,
supaya terlihat oleh semua hewan.



*Nakko dekgaga dipigau,
lenynyeki aleke.*

Jika kita tidak bertindak,
hutan akan hilang.



Mekbuki tanra pakpakainge I Kuskus na Tarsius ri Aleke.

Kuskus dan Tarsius membuat tanda peringatan di hutan.





Mekbuki paseng pole daung maloppo sibawa carange

Kita akan gunakan daun besar dan ranting untuk membuat pesan.

*Naollini olokolok lainge mattaneng
pong lennyeke I Rukka.*

Rukka mengajak hewan lain
menanam kembali pohon yang hilang.



*Pedek magguru terrukki,
pedek mulleki jagaiwi aleke.*

Semakin banyak kita belajar,
semakin bisa kita menjaga hutan.



*Mulleki tanengi wine pong baru.
Sibawa manengi mulleki padecengi aleke.*

Kita bisa menanam benih pohon baru.
Jika bersama, kita bisa memulihkan hutan.





Glosarium

Biodata

Penulis



Arif Hukmi lahir di Tamaona, 10 Desember 1994. Menulis esai, puisi dan artikel ilmiah. Diundang pada festival sastra; Lampung Krakatau Award 2017, Temu Penyair Asia Tenggara 2018, Banjarbaru Rainy Day Literary Festival 2018 dan Temu Penyair Asia Tenggara 2022

Instagram : @arifhukmi atau membaca tulisannya di arifhukmi.medium.com

Penerjemah



Abu A.K atau yang lebih dikenal Abu-Abu Kelayam ini bernama asli **Ramadhan**, lahir di Dusun Batunapara-sebuah kampung di Kota Maros, Sulawesi Selatan -pada 17 Januari 1997. Anak bungsu dari Almarhum H. Ambo Jemma dan Almarhumah Jawiah ini menyukai dunia kepenulisan sejak duduk di bangku sekolah dasar.

Instagram : @abu_a.k
Pos Elektronik : drama378@gmail.com

Ilustrator



Qayla Raya Rezki Yuniar, lahir di Makassar 17 Oktober 2004. Ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Negeri Makassar. Selain menggambar Ia juga pandai menulis dan menjuarai lomba - lomba menulis cerita pendek mulai dari nasional sampai internasional sejak tahun 2018.

Instagram : @mochiisekai17
Pos Elektronik : mochiisekai17@gmail.com

*Accoeri caritana I Rukka, ana Anuang,
ri ale massobbue ri wiring buluna Sulawesi.
Sibawa I Rangkong na Tarsius,
Rukka moloi salo maraja, alek kaboi, na ula.
Pekkoga carana mulle salama pole ri
abalae sibawa aga ngare na runtu
ri tengnga na alek ri welek e?
Na ulle mui Rukka na
sibawana pasalamaki alekna?
Runtui sawakengna ri caritae yae!*

Ikuti petualangan Rukka, anak Anoa,
di hutan tersembunyi lereng gunung Sulawesi.

Bersama Rangkong dan Tarsius,
Rukka menghadapi sungai deras, belukar lebat, dan serangan ular.

Bagaimana Rukka selamat dari bahaya dan
apa yang akan dia temukan di tengah hutan yang ditebangi?

Dapatkan Rukka dan teman-temannya
menyelamatkan hutan mereka?

Temukan jawabannya dalam petualangan seru ini!

ISBN 978-623-344-223-1

